



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
 HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV



PROSIDING



ISSN 2685-2233

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
 HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
 “Regenerasi Petani: Titik Kritis
 Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

*“Regenerasi Petani: Titik Kritis
 Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”*

**Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
 04 April 2020**



Diterbitkan Oleh :
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



9 772685 223005

2020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
 FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS GALUH
 2020**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

**“REGENERASI PETANI : TITIK KRITIS
PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN”**

Universitas Galuh, 4 April 2020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2020**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
“Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
SEKRETARIS : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Iis Krisnawati, A.Md.
Rian Kurnia, S.P., M.P.
Elan Jaelani
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspitasari, S.P., M.P.
5. Keamanan
Ketua : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
Anggota : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Irwan Apriansyah

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman
Saepul Aziz
Anisa Puspitasari

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2020 di Universitas Galuh Ciamis.

Rendahnya minat generasi muda pada sektor pertanian membuat regenerasi petani berjalan lambat. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT), dan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (live streaming)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2020

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Tantangan Masa Depan Agribisnis Indonesia: Regenerasi Pelaku, Pelaku Agribisnis Baru Khususnya Petani Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia).....	1
 SEMINAR NASIONAL	
Solusi Regenerasi Petani Melalui Teknologi Produksi Pertanian Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT).....	7
Smart Farming 4.0 dan Solusi dalam Regenerasi Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm).....	19
 SIDANG PARALEL	
 SUBTEMA 1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	
PROFIL PERUSAHAAN HORTIKULTURA DI PROVINSI JAWA BARAT Fitri Awaliyah.....	27
IMPLEMENTASI KOLABORASI MODEL PENTAHELIX DALAM PENGEMBANGAN MODEL USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT) DI KABUPATEN TASIKMALAYA Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	34
PERSEPSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA BAWANG MERAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN Erna Puji Astuti, Chery Soraya Amatillah, Indarti Puji Lestari.....	46
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI MINA PADI BERBASIS PANGSA PENGELUARAN PANGAN Enok Sumarsih, Ronnie S. Natawidjaja, Asep Harisman.....	52
RESPON MASYARAKAT TERHADAP GERAKAN TANAM CABAI DI DKI JAKARTA Nurmalinda, Syarifah Aminah, Muflihani Yanis, Ana Feronika C. I, Waryat.....	61
DINAMIKA HARGA KOMODITAS BAWANG MERAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH Chairul Muslim, Adang Agustian, Resty Puspa Perdana.....	70
AGRIBISNIS SAPI DI PKS N KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA Sari Anggarawati, Anak Agung Eka Suwarnata.....	81
ANALISIS DAYA SAING USAHATANI BENIH DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBENIHAN PADI PADA KELOMPOK DESA MANDIRI BENIH DI PROVINSI JAWA TENGAH Adang Agustian dan Resty Puspa Perdana.....	89

ANALISIS HET, PENGGUNAAN DAN KEBIJAKAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian.....	101
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMODITAS HORTIKULTURA DI LAHAN RAWA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Waryat, Puspitasari, Lely.....	112
DINAMIKA RENDAHNYA KEPESERTAAN PELAKSANAAN ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) DI KABUPATEN TASIKMALAYA D.Yadi Heryadi, Dedi Sufyadi, Siti Yuyun Wahyuni.....	121
KAJIAN TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP KOMPONEN TEKNOLOGI DALAM PROGRAM M-P3MI DI SULAWESI SELATAN Amalia Ulpah dan Miskat Ramdhani.....	129
EFEKTIFITAS PROGRAM GERAKAN MENANAM BERBAGAI USAHA DIPEKARANGAN (GEMA BERBUDI) DI KOTA TASIKMALAYA Hendar Nuryaman, Dedi Sufyadi, Dede Dian.....	136
STUDI RENCANA AKSI DAERAH BIDANG PERTANIAN KABUPATEN BEKASI Dani Lukman Hakim, Budi Setia, Agriani Hermita Sadeli.....	144
 SUBTEMA 2. USAHATANI	
POHON INDUSTRI TERUBUK (<i>Saccharum edule</i> Hassk) Reny Sukmawani, Aulia Miftahunnisa Exa Putriyana, Ema Hilma Meilani, Asep Muhamad Ramdan.....	153
UJI ADAPTASI VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH DI JAKARTA UTARA Nofi A Rokhmah, Kartika Mayasari, Affan Rafandi.....	160
PENGARUH TIGA FORMULA PAKAN PELLET TERHADAP PERFORMANS KELINCI JANTAN MUDA <i>NEW ZEALAND WHITE</i> (NZW) Syamsu Bahar, Erna Puji Astuti, Neng Risris Sudolar.....	167
PENDAPATAN USAHA PERTANIAN TERINTEGRASI PADA LAHAN BERPASIR DI PULAU PAYUNG KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU Chery Soraya Ammatillah, Wylla Sylvia Maharani, Nurmalinda.....	174
KINERJA PERBENIHAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN BENIH UNGGUL TERHADAP PRODUKSI PADI DI PROVINSI LAMPUNG Resty Puspa Perdana dan Adang Agustian.....	185
DESKRIPSI DAN FAKTOR PENENTU TREN PERALIHAN USAHATANI MANGGA KE PADI DI KECAMATAN SEDONG, KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT Elly Rasmikayati.....	197
PENGUASAAN LAHAN PETANI MANGGA DI KECAMATAN CIKEDUNG DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGANNYA Elly Rasmikayati.....	208
PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DAN HAYATI UNTUK EFISIENSI PUPUK ANORGANIK PADA BUDIDAYA NILAM Octivia Trisilawati.....	216
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto, Budi Setia, Sudrajat, Muhamad Nurdin Yusuf, Yuprin Abel Dehen...	228

PENERAPAN PUKAN PLUS DALAM SISTEM INTEGRASI TANAMAN JAGUNG MANIS DAN TERNAK DI LAHAN SUB OPTIMAL WILAYAH PESISIR Dwi Retno Lukiwati, Yafizham (alm.), Widyati Slamet.....	232
PENGARUH PUKAN PLUS DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (<i>Zea Mays Saccharata</i>) DI KABUPATEN BATANG Siti Maysyaroh, Dwi Retno Lukiwati, Didik Wisnu Widjajanto.....	238
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM SENTUL (Kasus Pada Seorang Pembudidaya Ayam Sentul di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat) Raden Tripanjtja Pandji, Nirwan M Hidayat, Restu isrami, Zulfikar Noormansyah.....	244
HUBUNGAN PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KEDELAI DI KABUPATEN TASIKMALAYA Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi.....	251
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI PADI HITAM ORGANIK (<i>Oriza sativa L</i>) Dan FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYADI KABUPATEN TASIKMALAYA (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani Padi Hitam Organik S.U Pertanian Di Kab. Tasikmalaya) Euis Dasipah, R. Budiasih, Iis Iskandar, Siska Sari Fitriani.....	256
PELUANG LABA MAKSIMUM MELALUI PENAMBAHAN BIAYA PADA USAHATANI PADI DI DESA RANJENG KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU Wachdijono, I Ketut Sukanata, Suaji.....	266
RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN KANGKUNG PADA BEBERAPA JENIS MEDIA TANAM SECARA HIDROPONIK DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan Imel Briyani.....	274
PENGGUNAAN AIR AC DAN AIR TANAH SEBAGAI PELARUT NUTRISI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA TANAMAN SAWI HIJAU SISTEM HIDROPONIK SUMBU INDOOR DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan D. A. Sugiyanta.....	283
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGALIHAN PENGGUNAAN VARIETAS PADI PAK TIWI 1 PADA BUDIDAYA PADI DI DESA CIPANAS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON Amran Jaenudin, Wachdijono, Reynaldi Adiat.....	291
KERAGAAN USAHATANI PADI DI DAERAH SAWAH RAWAN BANJIR KABUPATEN PANGANDARAN Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto, Sudradjat, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz.....	300
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PADA USAHATANI KEDELAI DI LAHAN DARAT Rian Kurnia, Sudradjat, Agus Yuniawan, M Nurdin Yusuf, Ivan Sayid Nurahman, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Tiktiek Kurniawati, Saepul Aziz.....	308
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SUKAHURIP KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS Saepul Aziz, Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Tiktiek Kurniawati, Ane Novianti, Benidzar M Andrie.....	313

SUBTEMA 3. PENGOLAHAN PASCAPANEN

STRATEGI USAHA PERDAGANGAN BERAS (Kasus di PD. BERAS ANDA Kota Cirebon) I Ketut Sukanata, R. Eviyati, Kurniawan.....	318
ANALISIS OPTIMALISASI TINGKAT PRODUKSI ROTI WAKWAW DALAM UPAYA MENCAPAI LABA MAKSIMUM (Studi Kasus di Home Industri Roti Wakwaw Keduanan Depok Cirebon) Andung Rokhmat Hudaya, Wachdijono, Siti Aulia Dwi Maulidah.....	326

SUBTEMA 4. PEMASARAN

ANALISIS KETERLIBATAN KONSUMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MINYAK GORENG (Studi Kasus Pasar Tradisional Pusat Pembelanjaan Mentaya Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur) Tirsa Neyatri Bandrang.....	334
ANALISIS MARGIN DAN FUNGSI PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	344
POLA SALURAN PEMASARAN DAN <i>FARMER’S SHARE</i> CABAI RAWIT Ane Novianty, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Benidzar M. Andrie, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	349
STRUKTUR PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Tiktiek Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Saepul Aziz.....	353

SUBTEMA 5. KELEMBAGAAN

PENENTUAN HARGA POKOK DAN TITIK IMPAS NILAI PENJUALAN PADA AGROINDUSTRI PENGOLAHAN PUCUK TEH MENJADI TEH HIJAU Suyudi, Tenten Tedjaningsih, Hendar Nuryaman.....	358
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Saepul Aziz, Tiktiek Kurnniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty.....	370
PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN KELOMPOK TANI (Studi Kasus Pada Kelompok Tani di Desa Sukamantri) Tiktiek Kurniawati, Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, M Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Benizar M Andrie, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	375
PERAN KELEMBAGAAN SEKTOR HILIR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOPI ARABIKA Dyah Ratna Chandra Dewi, Soetrono, Sri Subekti.....	380
STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KETUNAKISMAAN BURUH TANI PEREMPUAN Ahmad Choibar Tridakusumah.....	387

**PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN KELOMPOK TANI
(Studi Kasus pada Kelompok Tani Desa Sukamantri – Kecamatan Sukamantri)**

Tiktiek Kurniawati¹, Agus Yuniawan¹, M Nurdin Yusup¹, Sudrajat¹, Ane Novianty¹, Benizar M Andrie¹, Rian Kurnia¹, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz¹, Anisa Puspitasari¹

¹ Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*email : tiktiekkurniawati@gmail.com

ABSTRAK

Modal social adalah suatu sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dalam bentuk norma norma atau nilai nilai yang memfasilitasi dan membangun kerjasama melalui jaringan interaksi dan komunikasi yang harmonis dan kondusif. Modal Sosial memberi kekuatan atau daya dalam beberapa kondisi kondisi social dalam masyarakat. Peran modal social menggambarkan sesuatu yang membuat kelompok masyarakat tertentu untuk mencapai suatu tujuan bersama atas suatu dasar kebersamaan . Konsep modal social dapat diaplikasikan dalam upaya percepatan peningkatan keberdayaan masyarakat sebagai salah satu langkah yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi. Suatu prinsip dasar dari modal social adalah bahwa hanya kelompok kelompok masyarakat yang memiliki seperangkat nilai social dan budaya yang menghargai pentingnya kerjasama yang dapat maju. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat modal social anggota dan sejauhmana peran modal social yang ada di kelompok tani yang ada di Desa Sukamantri kecamatan Sukamantri tersebut terhadap keberhasilan Kelompok Tani. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian dilakukan terhadap sejauhmana peran modal social terhadap keberhasilan kelompok tani yang ada di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri.

Kata kunci : Modal Sosial, Keberhasilan, Kelompok Tani

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi jangka panjang tidak harus selalu harus diarahkan pada sector industry, tetapi dapat juga diarahkan pada sector lain, seperti sector Pertanian dan sector jasa yang meliputi perdagangan, transportasi, komunikasi. Pengertian Modal secara terminology terdiri dari modal ekonomi, modal budaya dan modal social. Modal Ekonomi terkait dengan kepemilikan alat alat produksi seperti tanah, pabrik, mesin – mesin, alat-alat, dan Uang. Modal budaya terlembagakan ke dalam bentuk kualifikasi pendidikan, seperti ilmu pengetahuan, bahasa, dan lukisan. Modal social terdiri dari kewajiban-kewajiban social (Bourdieu, 1986).

Modal Sosial memiliki peranan dalam pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan salah satu proses yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi di bidang pertanian. Selain meningkatkan hasil produksi atau pendapatan di bidang pertanian, adapun tujuan lain dari adanya pembangunan pertanian yakni perubahan social yang dapat meliputi norma, nilai nilai, atau perilaku yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi melalui hasil pertanian. Sistem pertanian harus selaras dengan norma – norma social dan budaya yang dianut dan dijunjung tinggi oleh masyarakat sekitarnya. Norma-norma social dan budaya harus lebih diperhatikan, apalagi dalam system pertanian di Indonesia biasanya jarak antara perumahan penduduk dengan areal pertanian sangat berdekatan.

Kewajiban social berkaitan dengan hubungan social, kepercayaan, dan system norma. Dengan demikian, modal social merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan social (networks) yang diikat oleh adanya saling percaya (trust) dalam suatu kerjasama antar masyarakat atau bangsa, yang berlandaskan pada system norma (norms) yang disepakati dan berlaku bagi para pihak yang bersangkutan. Intinya modal social itu adalah suatu tindakan bersama yang diikat oleh suatu kepercayaan, saling pengertian, nilai-nilai dan norma, aturan-aturan kolektif dalam suatu masyarakat atau bangsa untuk mencapai kapasitas hidup yang lebih baik Cohen dan Prusak L.(2000).

Pertanian merupakan salah satu jalan untuk mendapatkan penghasilan yang diatur sedemikian rupa hingga menyusun satu usaha hidup, manusia mendapat hasil bersama untuk hidup di dalam masyarakat. Pertanian pada mulanya merupakan satu usaha yang bebas, tetapi pada akhirnya

merupakan satu usaha dagang yang terdapat bermacam tangan yang memanfaatkan hasil pertanian itu. Petani sangat berjasa bagi kehidupan manusia, tanpa makan, manusia tidak dapat berbuat apa-apa. Bertani merupakan suatu pekerjaan berat, banyak menghabiskan tenaga dan waktu. Dalam masyarakat yang masih bertahan dengan sistem pertaniannya, hampir semua pekerjaan di atas lahan pertanian dikerjakan sendiri oleh kepala keluarga dan anggota keluarganya, terutama pada masa panen tiba.

Dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial dalam suatu komunitas. Upaya pemberdayaan kelembagaan petani guna meningkatkan perhatian dan motivasi berusaha tani akan lebih memberikan hasil bila memanfaatkan makna dan potensi tiga kata kunci utama dalam konteks kelembagaan, yaitu norma, perilaku, serta kondisi dan hubungan sosial. Signifikansi ketiga kata kunci tersebut dicerminkan dalam perilaku dan tindakan petani, baik secara individu maupun kolektif. Pengembangan masyarakat dengan demikian merupakan suatu aktivitas pembangunan yang berorientasi pada kerakyatan. Pembangunan adalah proses di mana anggota-anggotasuatu masyarakat meningkatkan kapasitas perorangan dan institusional mereka dalam memobilisasi dan mengelola sumberdaya untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan dan merata dalam kualitas hidup sesuai aspirasi mereka sendiri. Pada umumnya masyarakat Desa Sukamantri adalah petani, sehingga para anggota masyarakat yang ada di daerah tersebut membuat sebuah program yang bisa mensejahterakan kehidupan para petani. Selain bisa mensejahterakan kehidupan para petani juga bisa membantu kelangsungan hidup para petani.

Tugas pokok kelompok tani adalah pemberdayaan sumber daya yang dimiliki petani yang mengarah pada kemandirian petani dalam bertani, yang meliputi: kemampuan petani dalam berusaha tani, kemampuan petani menentukan keputusan dalam berbagai alternatif pilihan, dan kemampuan petani dalam mencari modal usaha tani. Kemandirian petani dapat di tumbuhkan dikembangkan dalam suatu kegiatan kelompok.

Kondisi sumber daya manusia jelas ada pengaruhnya dengan daya saing bangsa. Menurut "*The 2006 Global Economic Forum on Global Competitiveness Index (GCI)*" dalam sjafrri (2009), kondisi Indonesia berada pada tingkat yang lebih rendah ketimbang beberapa negara Asean lainnya seperti Singapura Malaysia, dan Thailand, namun berada lebih tinggi dibanding Vietnam dan Filipina . Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh daya saing Sumber daya manusia. Dalam laporan "*World Competitiveness Yearbook*", kondisi daya saing Sumber daya manusia Indonesia di tingkat regional berada pada posisi yang lebih rendah yakni peringkat 50 dibanding India, Malaysia, Korea Selatan dan Singapura. Pendekatan kelompok merupakan metode yang efektif untuk digunakan dalam penyuluhan pertanian. Beberapa fungsi kelompok diantaranya sebagai forum belajar, unit kerjasama dan unit produksi. (Deptan. Peraturan Menteri Pertanian No:273 / KPTS / OT.160 / 4/ 2007 tentang Pedoman Kelembagaan Petani. Jakarta: Departemen Pertanian, 2007).

Rendahnya mutu sumberdaya manusia, termasuk disektor pertanian khususnya petani juga sebagian besar petugas/aparat teknis/penyuluh pertanian, padahal SDM petani/pelaku agribisnis juga aparat penyuluh pertanian merupakan dua pilar pokok dalam pembangunan pertanian terutama pengembangan sistem dan usaha agribisnis. SDM pertanian yang berkualitas adalah prasyarat mutlak keberhasilan pembangunan pertanian.

Salah satu faktor yang mendorong berdirinya kelompok tani di Kecamatan Sukamantri adalah tingkat pendidikan yang masih rendah. Namun dalam kelompok tersebut masih ada yang harus di perhatikan oleh pemerintah, terlebih kepada anggota-anggotanya dimana setiap anggota memiliki tanggung jawab dalam keluarga mereka. Dengan permasalahan tersebut maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Modal social Anggota Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Desa Sukamantri – Kecamatan Sukamantri).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sehubungan dengan itu maka peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan meneliti mengenai bagaimana Pengaruh sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas Kelompok Tani Di Desa Sukamantri serta apa saja yang mempengaruhi terhadap Sumber daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Kelompok Tani Di Desa Sukamantri tersebut. Unit analisis yang dipilih adalah peran modal social pada Kelompok Tani.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan terdiri pengamatan partisipasif dan wawancara . Dokumen-dokumen atau kepustakaan yang berhubungan dengan topic penelitian digunakan sebagai referensi yang melengkapi data-data empiris. Selanjutnya data-data empiris yang ditemukan di lapangan di analisis dengan teknik analisis kualitatif dengan tahapan – tahapan penyajian data dan penarikan kesimpulan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki angkatan kerja, baik yang sudah maupun yang belum memperoleh pekerjaan. Sumber Daya Manusia dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang Yang bekerja atau menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja (Nawawi, 2001). Menurut Hasibuan (2003) menyatakan bahwa “Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Sumber Daya Manusia atau man power di singkat SDM merupakan yang dimiliki setiap manusia. SDM terdiri dari daya fikir dan daya fisik setiap manusia”. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar lebih efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Menurut Abdurrahmat Fathoni (2006) berpendapat bahwa “Sumber Daya Manusia merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak dianalisis dan dikembangkan dengan cara tersebut. Waktu, tenaga dan kemampuannya benar. Sumber Daya Manusia adalah energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh

kebutuhan yang ada. Input kerja adalah energi (E), dan outputnya adalah (N). energi bersumber dari lingkungannya. Disamping sebagai sumberdaya (objek) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar-besarnya kepada lingkungan, SDM adalah manusia yang hidupnya bergantung pada dan dipengaruhi oleh lingkungan, yang berkepentingan (subjek) dan memerlukan sumber dari lingkungan (Taliziduhu, 1999). Karena itu pengaruh sumber daya manusia sangatlah berperan terhadap keberhasilan suatu organisasi khususnya organisasi Kelompok Tani yang ada di Desa Sukamantri Kecamatan Sukamantri tersebut. Sumber daya manusia adalah seluruh kemampuan atau potensi penduduk yang berada di dalam suatu wilayah tertentu beserta karakteristik atau ciri demografis, sosial maupun ekonominya yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembangunan. Jadi membahas sumber daya manusia berarti membahas penduduk dengan segala potensi atau kemampuannya (Rois, 2016).

KESIMPULAN

Kelompok Tani yang ada di Wilayah Desa Sukamantri adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Permentan No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani dewasa (pria/wanita) maupun petani-taruna (pemuda-pemudi) yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pimpinan seorang kontak tani.

Menurut Mosher dalam Mardikanto (1993), salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adalah adanya kerjasama. Kelompok tani atau kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk bekerjasama dalam meningkatkan, mengembangkan produktivitas usaha tani, memanfaatkan sumberdaya pertanian, mendistribusikan hasil produksinyadan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Berbagai macam peluang dan hambatan timbul dalam usaha tani sesuai dengan lingkungan sosial ekonomi setempat. Oleh karena itu diperlukan pengembangan kelompok tani ke dalam suatu organisasi yang jauh lebih besar. Beberapa kelompok tani bergabung ke dalam gabungan kelompok tani (Gapoktan). Penggabungan dalam Gapoktan terutama dilakukan oleh kelompok tani yang berada dalam satu wilayah administrasi Pemerintahan untuk menggalang kepentingan bersama secara kooperatif. Wilayah kerja Gapoktan sedapat mungkin di wilayah administrasi desa/kecamatan (Anonimus, 2007).

DAFTAR PUSTAKA

- Faqih, Achmad. 2014. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani. *Jurnal Agrijati*, Vol 26 No. 1, 41-60.
- Hariandja, M. T. E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Grasindo
- Juraini. 2015. Pengelolaan Sumber Daya mnausia Pertanian untuk menunjang Kedaulaan Pangan. Universitas Pembangunan Nasional"Vetean". Yogyakarta.
- Marius. J.A., Sumadjo, & Margono, S. 2007. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Penyuluh terhadap Kompetensi Penyuluh di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pertanian*, Vol. 3, No. 2, 78-89.

Mardikanto, T. 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta (ID): UNS Press.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta : UI Press

Sudhiardita. I. K. 2009. *Sumber Daya Manusia*. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.

Taliziduhu, N. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.